

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merantau memiliki arti berlayar atau mencari penghidupan di tanah rantau atau pergi ke negeri lain untuk mencari penghidupan, ilmu, dan sebagainya. Berdasarkan kajian kemasyarakatan, merantau dapat diartikan sebagai orang yang meninggalkan teritorial asal dan menempati teritorial baru. Di tanah rantau mereka mencari mata pencaharian baru untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka (Suci Marta, 2014:28).

Merantau telah menjadi budaya hidup banyak orang di Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki budaya merantau. Seperti Suku Batak, Jawa, Bugis, Madura, dan Minangkabau. Budaya merantau di ranah Minangkabau memiliki arti sebagai proses interaksi masyarakat Minangkabau dengan dunia luar. Merantau dijadikan sebagai ajang untuk belajar tentang kehidupan. Selain untuk ajang belajar tentang kehidupan merantau juga dijadikan sebagai wadah untuk menuntut ilmu pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Perkembangan zaman yang lebih maju menuntut setiap orang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tinggi. Dengan tuntutan tersebut setiap orang berlomba-lomba untuk mendapatkan pendidikan yang lebih berkualitas. Untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi membuat remaja menempuh pendidikan di kota lain. Sehingga memungkinkan remaja untuk meninggalkan kampung halamannya dan berpisah dengan orang tua serta keluarga, dan teman sepermainan. Di Prodi Psikologi Islam UIN Imam

Bonjol Padang banyak mahasiswa perantau yang berasal dari luar Kota Padang dari pada asli Kota Padang .

Data mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017/2018 yang diperoleh dari absen mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang berjumlah 156 orang, yang terdiri dari 4 kelas.

Tabel 1.1

Data Jumlah Mahasiswa Psikologi Islam Angkatan 2017/2018

No	Kelas	Jumlah
1	Psikologi Islam (PI) A	40 Orang
2	Psikologi Islam (PI) B	38 Orang
3	Psikologi Islam (PI) C	39 Orang
4	Psikologi Islam (PI) D	39 Orang
Jumlah		156 Orang

Sumber: Absen mahasiswa Psikologi Islam Angkatan 2017/2018 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang

Dari 156 orang mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang yang aktif kuliah, setelah di survei ke lapangan yang berasal dari Kota Padang sebanyak 16 orang, yang perantau sebanyak 140 orang. Dari 140 orang mahasiswa yang perantau terdapat 100 orang yang pertama kali merantau saat kuliah dan 40 orang mahasiswa yang telah merantau dari Sekolah Menengah Atas (SMA) (Survei tanggal 18 Oktober 2017 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama).

Mahasiswa Prodi Psikologi Islam yang merantau ke Kota Padang sebanyak 140 orang yang berasal dari daerah yang berbeda-beda mulai dari daerah yang terdekat dari Kota Padang yaitu Pariaman, Agam, Bukittinggi, Payakumbuh, Solok, Pesisir Selatan, Solok Selatan dan lain sebagainya. Hingga yang terjauh di luar Provinsi Sumatera Barat yaitu Sungai Penuh, Kerinci, Kampar, Langkat, Padang Sidempuan, Medan, Pematang Siantar dan lain sebagainya (Sumber Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang). Berdasarkan data tersebut banyak mahasiswa yang pertama kali merantau saat kuliah, ketika remaja berada di lingkungan baru, remaja dituntut untuk hidup mandiri. Karena remaja jauh dari orang tua dan keluarganya.

Menurut Erikson dalam Desmita (2016:185) menyatakan kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif, inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Menurut Monks, dkk dalam Astuti dan Sukardi (2013:338) mengatakan bahwa orang yang mandiri akan memperlihatkan perilaku yang eksploratif, mampu mengambil keputusan, percaya diri dan kreatif. Selain itu juga mampu bertindak kritis, tidak takut berbuat sesuatu, mempunyai

kepuasan dalam melakukan aktifitasnya, mampu menerima realita serta dapat memanipulasi lingkungan, berinteraksi dengan teman sebaya, terarah pada tujuan dan mampu mengendalikan diri.

Ketika remaja berpisah dengan orangtuanya, remaja hendaknya mampu mengambil keputusan sendiri tanpa tergantung kepada orang lain bisa menentukan mana yang baik dan mana yang buruk dilakukan, dan bertanggung jawab atas apa yang di lakukannya. Remaja juga dituntut untuk bisa bersosialisasi, berinteraksi dengan baik, mandiri dan menyesuaikan diri dilingkungan tempat tinggalnya.

Menurut Sundari (2005:39-40) penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk bereaksi karena tuntutan dalam memenuhi dorongan atau kebutuhan mencapai ketentraman batin dalam hubungannya dengan sekitar. Menurut Ghufron (2011:52) penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan. Menurut Schneiders dalam Desmita (2016:192) penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respons mental dan tingkah laku, dengan mana individu berusaha untuk dapat berhasil untuk mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan dimana ia tinggal.

Setelah remaja tinggal di lingkungan baru, remaja hendaknya bisa menjaga hubungan baik dengan tetangga, teman di tempat tinggalnya, ikut serta gotong royong, dan ikut dalam kegiatan yang bermanfaat yang dibuat oleh masyarakat di sekitar tempat ia tinggal. Proses penyesuaian diri pada remaja yang merantau tidak mudah dan membutuhkan waktu yang panjang. Apalagi remaja yang pertama kali merantau saat kuliah, ini merupakan pengalaman pertama mereka berpisah dengan orang tua atau keluarga.

Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi pada mahasiswa yang baru pertama kali merantau saat kuliah, peneliti melakukan wawancara pada mahasiswa perantau Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2017/2018.

Hasil wawancara peneliti terhadap mahasiswa perantau Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2017/2018 sebanyak empat orang. Hasil wawancara dari subjek pertama yaitu N yang berasal dari Payakumbuh pada tanggal 18 Oktober 2017 Pukul 10.10 WIB yaitu: Ketika subjek berpisah dengan orang tuanya, dia merasa sedih dan susah mengatur keuangannya. Dia tidak melaksanakan kewajiban di tempat barunya, seperti melaksanakan piket, dia kurang berinteraksi dengan tetangga di tempatnya tinggal, ketika ada tugas yang diberikan oleh dosen dia meminjam buku teman yang sudah dicari perpustakaan.

Hasil wawancara dari subjek kedua yaitu M berasal dari Solok Selatan pada tanggal 18 Oktober 2017 Pukul 12.45 WIB yaitu: Ketika

pertama kali tinggal di kos subjek selama satu minggu menangis karena dia merupakan anak manja, ketika dia tinggal di kos, ia sering di bantu oleh teman kosnya dalam kegiatan sehari-hari seperti masak, mencuci, menyeterika dan dia tidak melaksanakan piket di kos, dia kurang kenal dengan tetangga di lingkungan tempat tinggalnya.

Hasil wawancara dari subjek ketiga yaitu I berasal dari Pesisir Selatan pada tanggal 18 Oktober 2017 Pukul 15.45 WIB yaitu: Saat subjek berpisah dengan orang tuanya dia ditemani oleh orang tuanya dua hari di tempat kos, ketika melaksanakan piket dia selalu diingatkan oleh kakak yang ada dikosnya, saat ada masalah dia tidak bisa mengatasi masalahnya sendiri hingga melibatkan orang lain, bahkan ia merasa canggung ketika mencari buku.

Hasil wawancara peneliti terhadap seorang mahasiswa perantau yang bisa mandiri, kuliah di UIN Imam Bonjol Padang berinisial N pada tanggal 19 Oktober 2017 Pukul 14.00 WIB yaitu: Ketika subjek berpisah dengan orang tuanya, dia tidak terlalu sedih, dia melaksanakan piket sesuai dengan jadwal piketnya, dia melaksanakan gotong royong sekali sebulan bersama dengan teman-temannya, saat ada masalah dia membicarakan baik-baik dengan temannya, dia juga sering berinteraksi dengan tetangga di tempatnya tinggal.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan di lapangan, mahasiswa perantau Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang baru berpisah dengan orang tuanya

dan mencoba hidup di lingkungan baru, mereka belum bisa mandiri di mana mereka sulit untuk mengatur keuangannya, mengatasi masalahnya sendiri, dan mereka belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti memasak, mencuci pakaian, menyeterika. Kurangnya percaya diri dengan apa yang akan ia lakukan. Dalam suatu permasalahan ia sulit untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalahnya sendiri, ia cenderung meminta pendapat pada orang yang terdekat dengannya untuk mencarikan solusi dari masalahnya. Mereka kurang mampu mencari buku referensi untuk buat tugas.

Selain kurangnya kemandirian mahasiswa baru di lingkungan barunya, mereka juga kurang bisa menyesuaikan diri dengan baik di lingkungannya sehingga membuat ia kurang akrab dengan tetangga di lingkungan tempat tinggalnya dan ada juga mahasiswa yang tidak kenal dengan tetangganya. Bahkan ia merasa canggung berada di kampus saat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh dosen. Mahasiswa baru kurang mengetahui tugas dan kewajibannya sebagai anggota kos. Di mana ia selalu diingatkan dalam masalah piket.

Dengan adanya permasalahan yang terjadi penulis tertarik sekali melihat fenomena ini dan mencoba melakukan penelitian dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **“Hubungan antara Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau (Studi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Angkatan 2017/2018)”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah peneliti uraikan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Suka menangis dan canggung pertama kali mulai tinggal di kos.
2. Tidak melaksanakan kewajiban di tempat barunya.
3. Tidak mau memulai menyapa orang yang berada di lingkungan tempat tinggalnya dan ada mahasiswa yang tidak kenal dengan tetangga.
4. Belum bisa mengambil keputusan dengan sendiri.
5. Ketergantungan dengan teman satu kos ketika melaksanakan kewajiban sehari-hari.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka perlu sebuah pertimbangan untuk merumuskan sebuah masalah agar lebih mudah untuk melakukan sebuah penelitian. Adapun yang menjadi rumusannya adalah: “Apakah terdapat Hubungan antara Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau (Studi pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Angkatan 2017/2018)?”.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka perlu sebuah pertimbangan untuk sebuah batasan masalah, agar penelitian lebih terarah maka yang menjadi batasan penelitian dalam masalah ini adalah :

- a. Seberapa tinggi tingkat kemandirian mahasiswa perantau Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2017/2018?
- b. Seberapa baik penyesuaian diri mahasiswa perantau Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2017/2018?
- c. Apakah ada hubungan antara kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa perantau (Studi pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2017/2018)?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemandirian mahasiswa perantau Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2017/2018?
- b. Untuk mengetahui seberapa baik penyesuaian diri mahasiswa perantau Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2017/2018?
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Hubungan antara Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau (Studi pada Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Angkatan 2017/2018)?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan psikologi, khususnya psikologi sosial yang terkait dengan kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa perantau.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan kemandirian dengan penyesuaian diri mahasiswa perantau.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa perantau Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2017/2018, sekaligus juga untuk memberikan gambaran mengenai seberapa tinggi hubungan antara tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa perantau (Studi pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2017/2018).
- 2) Bagi Mahasiswa perantau, hasil penelitian dapat memberi informasi mengenai mahasiswa yang mandiri dan yang bisa menyesuaikan diri di rantau sehingga mereka dapat hidup mandiri dan menyesuaikan diri di rantau.

3) Bagi institut, hasil penelitian ini dapat mengetahui tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa perantau Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah. Hasil penelitian ini dapat memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S. Psi. (Sarjana Psikologi) di Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

E. Signifikansi dan Keunikan Penelitian

Pentingnya penelitian ini dilakukan didasarkan dari hasil yang diperoleh dari proses penelitian. Dengan terungkapnya bagaimana gambaran hubungan kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa perantau (Studi pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2017/2018) tersebut, baik secara internal maupun eksternal bisa dijadikan masukan bagi mahasiswa yang akan merantau dan bagi orang tua yang anaknya akan merantau.

Keunikan yang terdapat dalam penelitian ini adalah mencoba untuk mengurangi tekanan yang dialami mahasiswa perantau yang sedang mengalami transisi dari sekolah menengah atas (SMA) menuju perguruan

tinggi yang pertama kali merantau, sehingga menyulitkan bagi mahasiswa untuk mandiri dan melakukan penyesuaian diri.

F. Sistematika Penulisan Penelitian

Agar lebih mudah dipahami, karya tulis ini disusun atas 5 (lima) BAB, dengan tujuan agar mempunyai suatu susunan yang sistematis, dapat memudahkan untuk mengetahui hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika yang dimaksud adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, signifikan dan keunikan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang mendasar tiap-tiap variabel, hubungan antar variabel, kerangka konseptual dan pembentukan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, uji coba skala penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari gambaran subjek penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, deskripsi data penelitian, analisis data, hasil penelitian yang meliputi kemandirian, penyesuaian diri mahasiswa dan hasil uji hipotesis, dan yang terakhir pembahasan.

BAB V PENUTUP DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan penelitian.



UIN IMAM BONJOL
PADANG